

**MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TALKING STICK* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR**

JURNAL

Oleh

**AYU SILVIA FEBRIANI
DARSONO
MUNCARNO**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul : MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR

Nama Mahasiswa : Ayu Silvia Febriani

NPM : 1013053042

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Metro, September 2014
Peneliti,

Ayu Silvia Febriani
NPM 1013053042

MENGESAHKAN

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Darsono, M.Pd.
NIP 19541016 198003 1 003

Dra. Muncarno, M. Pd.
NIP 19581213 198503 1 003

ABSTRACT**COOPERATIVE LEARNING MODELS OF TYPE TALKING STICK
TO INCREASE ACTIVITY AND RESULT OF STUDY****By****Ayu Silvia Febriani*)
Darsono**)
Muncarno***)**

The aims of research were to increase the activities and study result of students by implementation of Cooperative Learning models of type Talking Stick. The method of research was Classroom Action Research with planning, acting, observing, and reflecting step. The instrument of data collection used observation sheet and test. The technique of data analyze used qualitative and quantitative technique. The results of research showed that implementation of Cooperative Learning models of type Talking Stick for thematics learning can improve the activities and study result of student.

Keywords : activity, Cooperative Learning models of type Talking Stick, study result

*) Author 1

**) Author 2

***) Author 3

ABSTRAK**MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TALKING STICK* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR****Oleh****Ayu Silvia Febriani*)****Darsono**)****Muncarno***)**

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Alat pengumpul data menggunakan lembar panduan observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan aktivitas dan dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: aktivitas, hasil belajar, model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick*.

Keterangan:

- *) Penulis (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng, Bandar Lampung)
- ***) Pembimbing I (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng, Bandar Lampung)
- ****) Pembimbing II (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng, Bandar Lampung)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang mencetak seseorang menjadi generasi yang berkualitas dan memiliki daya saing. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain dengan perbaikan mutu belajar-mengajar yang tak sekedar menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga mentransfer nilai-nilai moral. Hal ini tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan diberlakukannya kurikulum 2013, diharapkan dapat membenahi kualitas dalam penyelenggaraan pendidikan. Permendikbud No. 67 Tahun 2013 menyatakan bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Yang akhirnya keberhasilan implementasi kurikulum 2013 dalam pembentukan kompetensi dan karakter siswa dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil (Mulyasa, 2013: 131).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas IVA SD Negeri 4 Metro Timur yang dilakukan pada hari Jum'at, 10 Januari 2014, diperoleh permasalahan dalam proses pembelajaran, diantaranya proses pembelajaran yang masih bersifat *teacher centered*. Selanjutnya, guru lebih aktif dan siswa cenderung pasif, guru belum memanfaatkan media sebagai alat bantu pembelajaran, ketika berdiskusi siswa belum menempatkan perannya masing-masing sehingga terlihat siswa kurang aktif. Siswa belum terpancing untuk bertanya. Siswa kurang aktif dalam berdiskusi dan terkadang tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Ditemukan pula hasil belajar pada semester ganjil yang masih rendah, yakni diperoleh 53,67%, atau hanya 15 dari 28 siswa yang mencapai standar nilai minimal yaitu ≥ 66 atau dengan kriteria baik.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, diperlukan sebuah model pembelajaran yang mampu membuat siswa berperan aktif dan mampu mengajak siswa aktif dalam berdiskusi dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat yang sesuai dengan pendekatan ilmiah yang dianjurkan dalam kurikulum 2013. Sehingga memungkinkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran agar aktivitas dapat meningkatkan dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Salah satu metode pembelajaran yang diharapkan mampu mengaktifkan siswa adalah model pembelajaran *Talking Stick*. Karena menurut Huda (2013: 224) *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokok. Menurut Suprijono (2009: 109) model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* adalah pembelajaran yang mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVA SD Negeri 4 Metro Timur menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick*.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau dikenal dengan *classroom action research*, yaitu suatu penelitian tindakan yang dilakukan dalam kelas untuk perbaikan pembelajaran sehingga hasil belajar meningkat (Wardhani, 2004: 3). Daur ulang dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), melaksanakan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observer and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (Hopkins dalam Arikunto, 2006: 105).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVA SD Negeri 4 Metro Timur tahun pelajaran 2013/2014, yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 13 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

Teknik pengumpulan data menggunakan non tes dan tes. Alat pengumpul data yang menggunakan lembar observasi adalah kinerja guru, aktivitas siswa, hasil belajar afektif dan hasil belajar psikomotor. Sedangkan alat pengumpul data yang menggunakan lembar tes adalah hasil belajar kognitif siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis kinerja guru, aktivitas, hasil belajar afektif dan hasil belajar psikomotor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan dengan tema “Tempat Tinggalku”. Penelitian siklus I dilaksanakan tanggal 28, dan 30 April, serta 2 Mei 2014 subtema “Lingkungan Tempat Tinggalku”. Siklus II dilaksanakan tanggal 5, 7, dan 9 Mei 2014 subtema “Keunikan Daerah Tempat Tinggalku”.

Siklus I

Kinerja guru dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 74,61 dengan kategori “Cukup”. Nilai rata-rata aktivitas siswa aktif 73,49 dengan kategori “Aktif”. Persentase hasil belajar kognitif siswa 64,29% dengan kriteria “Cukup”. Persentase sikap/afektif siswa 67,86% dengan kategori “Cukup Percaya Diri”. Persentase psikomotor siswa 67,86% dengan kategori “Cukup Terampil”.

Siklus II

Kinerja guru dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 85,47 dengan kategori “Sangat Baik”. Nilai rata-rata aktivitas siswa aktif 81,82 dengan kategori “Sangat Aktif”. Persentase hasil belajar kognitif siswa 85,71% dengan kriteria “Tinggi”. Persentase sikap/afektif siswa 78,57% dengan kategori “Baik”. Persentase psikomotor siswa 82,14% dengan kategori “Sangat Terampil”.

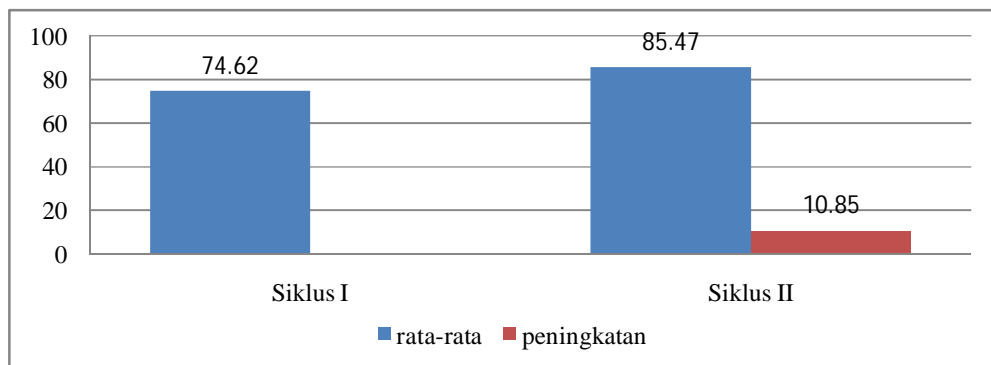
PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa, kinerja guru dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas IVA dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* yang dilakukan setiap siklus. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, kinerja guru dan hasil siklus I dan II dapat dilihat pada pembahasan berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Kinerja Guru Siklus I dan II

Keterangan	Siklus	
	I	II
Rata-rata per siklus	74,62	85,47
Peningkatan	10,85	

Peningkatan nilai kinerja guru dapat dilihat berdasarkan nilai yang diperoleh guru pada setiap siklusnya. Nilai kinerja guru pada siklus I adalah 74,62 kemudian meningkat sebesar 10,85 menjadi 85,47 pada siklus II. Peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran tiap siklus untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



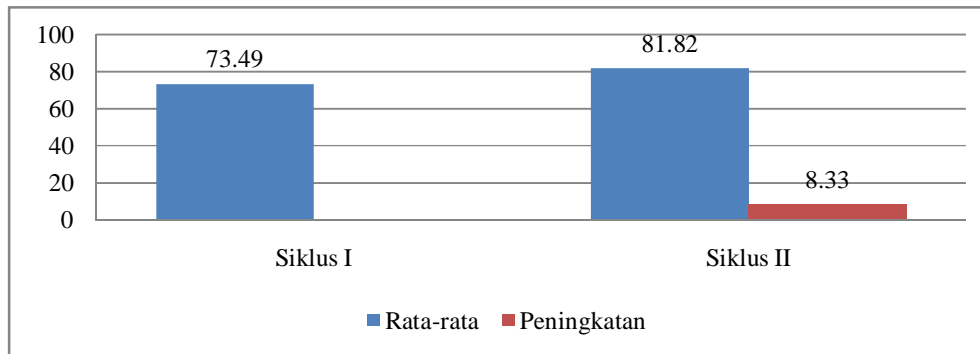
Grafik 1. Grafik Peningkatan Kinerja Guru

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* disetiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Keterangan	Siklus	
	I	II
Rata-rata per siklus	73,49	81,82
Peningkatan	8,33	

Peningkatan nilai aktivitas siswa dapat dilihat berdasarkan nilai yang diperoleh pada setiap siklusnya. Nilai aktivitas siswa pada siklus I adalah 73,49 kemudian meningkat sebesar 3,24 menjadi 81,82 pada siklus II. Peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran tiap siklus untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



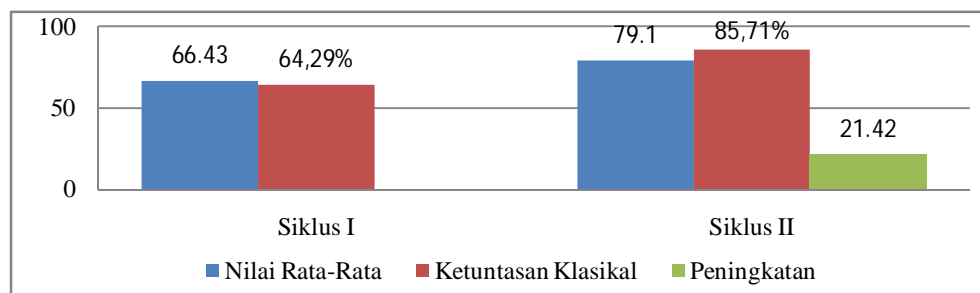
Grafik 2. Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

Hasil belajar kognitif siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui tes formatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik kelas IVA SD Negeri 4 Metro Timur mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Kognitif Siklus I dan II

Keterangan	Siklus	
	I	II
Nilai Rata-rata per siklus	66,43	79,10
Ketuntasan (%)	64,29	85,71
Peningkatan (%)	21,42	

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa berupa pengetahuan mengalami peningkatan setiap siklusnya. Dengan demikian, model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Peningkatan nilai kognitif siswa dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



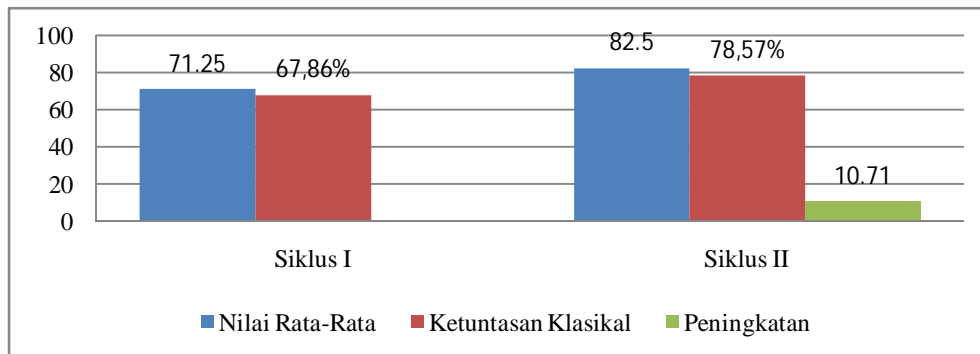
Grafik 3. Grafik Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Kognitif Siswa

Hasil belajar kognitif siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar afektif siswa pada pembelajaran tematik kelas IVA SD Negeri 4 Metro Timur mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Afektif Siswa

Keterangan	Siklus	
	I	II
Nilai Rata-rata per siklus	71,25	82,50
Ketuntasan (%)	67,86	78,57
Peningkatan (%)	10,71	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai dan persentase siklusnya. Peningkatan nilai hasil belajar afektif siswa dapat dilihat pada grafik berikut:



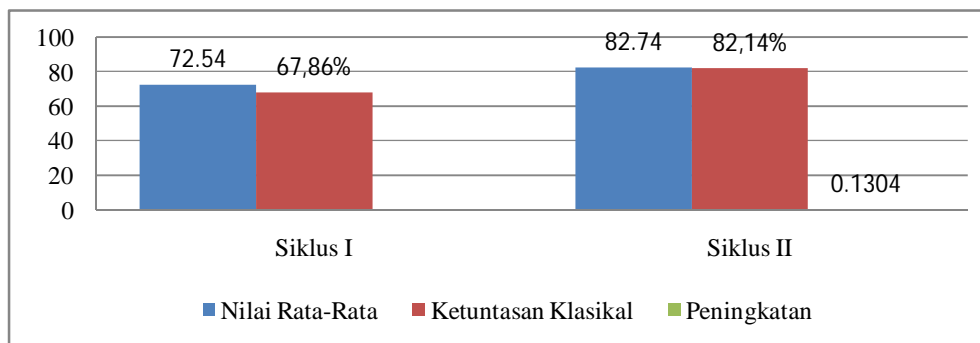
Gambar 4. Grafik Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Afektif Siswa

Hasil belajar psikomotor siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Hasil belajar Psikomotor Siswa

Keterangan	Siklus	
	I	II
Nilai Rata-rata per Siklus	72,54	82,74
Ketuntasan (%)	67,86	82,14
Peningkatan (%)	14,28	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai dan persentase siklusnya. Peningkatan nilai psikomotor siswa dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 5. Grafik Ketuntasan Nilai Hasil Belajar Psikomotor Siswa

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dengan menerapkan *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, sejalan dengan pendapat Suprijono (2009: 109) bahwa model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* adalah pembelajaran yang mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Sehingga membuat siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran untuk membantu mereka mendapatkan pengetahuan dan keterampilan nyata yang dibutuhkan untuk pembelajaran lebih jauh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Nilai aktivitas belajar yang dicapai siswa pada siklus I adalah 73,49 dan meningkat pada siklus II menjadi 81,82. Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada aspek kognitif pada siklus I adalah sebesar 64,29% dengan nilai rata-rata siswa 66,43, dan pada siklus II sebesar 85,71% dengan nilai rata-rata 79,10. Sedangkan untuk aspek afektif pada persentase yang dicapai pada siklus I adalah 67,86% dan pada siklus II adalah 78,57%. Demikian pula hasil belajar aspek psikomotor siswa persentase ketuntasan pada siklus I adalah 67,86% dan pada siklus II 82,14%.

Saran kepada siswa diharapkan dapat selalu aktif serta memiliki antusias menunjukkan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang bersifat komperhensif baik kognitif, afektif, dan psikomotor. Peningkatan yang ditunjukkan dalam aktivitas belajar siswa membuktikan bahwa model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan aktivitas atau kegiatan belajar secara optimalbaik secara individu maupun kelompok. Sedangkan peneliti berikutnya diharapkan dapat bagi peneliti berikutnya untuk menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* pada pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Tim Penyusun. 2003. Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Wardhani, IGAK. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.